

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian, metode penelitian juga sangat diperlukan dalam riset sebab bisa memastikan kebenaran dari informasi yang kita dapatkan. Secara umum, metode penelitian adalah cara memperoleh data ilmiah untuk maksud dan kepentingan tertentu. Tujuan dari penelitian itu yakni penemuan, pembuktian atau pengembangan, dalam mencapai tujuan penelitian diperlukan sebuah metode dan pendekatan yang tepat agar memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah serta pengumpulan data.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif analisis. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang objek penelitian dan mengembangkan konsep sensitivitas terhadap masalah yang diangkat, menjelaskan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 15) mengemukakan bahwa:

Pendekatan kualitatif didasarkan pada filsafat postpositivisme yang digunakan dalam kondisi objek alami, peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci atau utama, pengambilan sampel data yang dilakukan dengan cara *purposive sample*, yaitu pengambilan sampel dengan karakteristik khusus sesuai dengan tujuan penelitian.

Hal ini juga ditegaskan Sugiyono (2010, hlm. 9) bahwa penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai alat utama, yang menggabungkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang memiliki sifat induktif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data deskriptif untuk menjelaskan dan menganalisis sebuah fenomena.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif digunakan dengan maksud untuk mengetahui fenomena atau peristiwa yang terjadi dalam kondisi alamiah, tidak dalam kondisi terkendali secara eksperimen atau labolatoris. Sesuai dengan permasalahan tersebut maka penelitian ini difokuskan dalam penelitian ini yaitu pembelajaran Tari Raspati di Sanggar Galura Kencana di Kabupaten Garut, maka dari itu digunakan

sebuah pendekatan kualitatif untuk menggambarkan data yang diperoleh sebagai hasil penelitian. Dengan menggunakan metode ini, peneliti akan memperoleh data yang lengkap, dan dapat menggambarkan dengan jelas sehingga hasil penelitian ini benar-benar memenuhi kondisi lapangan yang sebenarnya mengenai pembelajaran Tari Raspati di sanggar Galura Kencana di Kabupaten Garut.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini yaitu pencipta Tari Raspati di sanggar Galura Kencana sebagai narasumber dan peserta didik sanggar sebagai subjek penelitian. Penelitian pembelajaran Tari Raspati dilakukan di Sanggar Galura Kencana yang beralamat di Jalan Ciledug dalam, Gang Purwa No 125 RT 05 RW 13 Kelurahan Kotakulon Kab. Garut, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai Bambang Joko Basuki, S.Sn selaku pencipta Tari Raspati guna untuk memperoleh informasi serta memperoleh data mengenai Tari Raspati.

Penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Galura Kencana, karena atas beberapa pertimbangan diantaranya yakni belum ada peneliti yang meneliti di Sanggar Galura Kencana, tersedia data yang dibutuhkan peneliti, serta Sanggar Galura Kencana memberi izin kepada peneliti untuk meneliti.

### **3.3 Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah bagian yang sangat penting serta langkah utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai penelitian yang sedang diteliti. Jika teknik pengumpulan data yang digunakan tidak tepat, maka proses penelitian tidak akan memperoleh data dan informasi yang mencukupi standar data yang sudah ditentukan. Oleh sebab itu, berbagai metode pengumpulan data harus digunakan dalam proses penelitian, diantaranya:

#### **3.3.1 Observasi**

Sebelum melakukan penelitian langkah awal yang harus ditempuh adalah mengamati tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Dengan adanya observasi

kita bisa tau kondisi dan juga situasi dilapangan seperti apa serta lebih mudah untuk melakukan sebuah penelitian, agar proses penelitian berjalan dengan semestinya dan tertata dengan baik. Peneliti melakukan observasi langsung di lokasi penelitian yaitu di Sanggar Galura Kencana Kabupaten Garut. Pada penelitian ini peneliti membutuhkan kamera untuk dokumentasi pada saat melakukan observasi, handphone untuk merekam hasil observasi awal bersama bapak Bambang Joko Basuki selaku pendiri Sanggar Galura Kencana, dan buku catatan untuk mencatat segala hal penting yang berkenaan dengan penelitian.

Observasi adalah langkah awal untuk mengetahui kondisi atau keadaan yang akan diteliti. Menurut Widoyoko (2014, hlm. 46) mengemukakan bahwa observasi merupakan pengamatan serta pencatatan secara terstruktur terhadap aspek-aspek yang tampak dalam fenomena sasaran yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 145) yaitu proses yang komplek, sesuatu yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Sedangkan menurut Riyanto (2010, hlm. 96) observasi adalah cara mengumpulkan informasi yang memakai pengamatan secara langsung maupun secara tidak langsung.

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu studi melalui observasi atau pengamatan dan pencatatan yang terdiri dari beberapa proses, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan yang dilakukan secara langsung pelaksanaannya pada saat penelitian, sedangkan pengamatan secara tidak langsung dapat dilakukan setelah penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti mengamati proses perencanaan pembelajaran Tari Raspati, proses pembelajaran Tari Raspati dan evaluasi pembelajaran Tari Raspati di sanggar Galura Kencana Kabupaten Garut.

### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang sangat penting untuk memperoleh informasi dari narasumber melalui tanya jawab dan tatap muka dengan narasumber yang mengerti dan paham dengan tarian yang sedang diteliti.

Teknik wawancara ini dilakukan langsung terjun kelapangan atau bertatap muka langsung bersama Bapak Bambang Joko Basuki sebagai narasumbernya. Sebelum melakukan wawancara, peneliti sudah mencatat apa yang akan ditanyakan kepada narasumber agar wawancara berjalan dengan baik. Adapun yang harus dipersiapkan peneliti yaitu ponsel untuk merekam semua percakapan pada saat wawancara berlangsung, supaya nantinya memudahkan peneliti dalam membuat laporan.

Teknik wawancara dilakukan dengan mewawancarai Bambang Joko Basuki, S.Sn selaku pencipta Tari Raspati mengenai perencanaan pembelajaran Tari Raspati, proses pembelajaran Tari Raspati dan evaluasi pembelajaran Tari Raspati di sanggar Galura Kencana Kabupaten Garut.

### **3.3.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh pencipta. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 48) menyatakan dokumen ialah catatan peristiwa di masa lalu. Dokumen dapat berupa teks, gambar atau karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi juga merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian, tidak hanya data tertulis tetapi tidak lengkap jika dokumentasi kegiatan tidak ada, karena melalui dokumentasi ini kita bisa merekam segala jenis kegiatan pada saat pembelajaran Tari Raspati ini berlangsung. Pada teknik dokumentasi ini peneliti membutuhkan kamera untuk menangkap segala jenis gerakan dan juga keseharian peserta didik saat melakukan pembelajaran Tari Raspati ini.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk membantu peneliti dalam proses penelitian tentang pembelajaran Tari Raspati di sanggar Galura Kencana Kabupaten Garut.

## **3.4 Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif ini, data yang diperoleh berdasarkan sumber dengan menggunakan bermacam teknik pengumpulan data, dan penelitian ini harus tetap dikaji terus menerus sampai data yang dikumpulkan jelas dan sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan hal yang dikemukakan diatas bahwa, analisis data adalah suatu upaya dan metode pengolahan data menjadi informasi dalam rangka memahami karakteristik data dan membantu memecahkan masalah, terutama yang berhubungan dengan proses penelitian, atau pengertian lain dari analisis data yaitu suatu kegiatan untuk mengubah data yang dihasilkan oleh peneliti menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Analisis data yang bersifat induktif, yaitu menganalisis dari data yang diperoleh. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan melalui data, data tersebut digali lagi berulang-ulang sehingga dapat tarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Data yang dikumpulkan dengan berbagai cara dibedakan atau diklasifikasikan ulang menurut jenisnya, dan dapat ditarik kesimpulan. Pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun data yang diperoleh dari observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi
- 2) Mengelompokkan data sesuai dengan permasalahan
- 3) Melalui analisis data, tahap analisis dilakukan setelah data terkumpul untuk menyederhanakan hasil penelitian. Hasilnya kemudian diadaptasi ke dalam buku atau literature dan dokumen pendukung untuk menghasilkan jawaban dan kesimpulan atas permasalahan yang diteliti
- 4) Menarik kesimpulan dari data yang diperoleh
- 5) Mendeskripsikan atau memaparkan laporan, bagian dari kegiatan akhir dari serangkaian penelitian